

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis mengenai perbandingan penggunaan *wakamono kotoba* dan bahasa gaul dalam konten YouTube NiziU LEAGUE dan V1RSTIME, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdasarkan klasifikasi bahasa remaja menurut Norma, bentuk *wakamono kotoba* yang digunakan dalam konten NiziU LEAGUE terdiri dari dua serapan, lima pemendekan, satu singkatan, dan lima kreatif. Sedangkan bentuk *bahasa gaul* yang digunakan dalam konten V1RSTIME terdiri dari tiga serapan, dua pemendekan, empat singkatan, dua akronim, dan sebelas kreatif.
- b. Konteks penggunaan *wakamono kotoba* pada konten NiziU LEAGUE berada dalam suasana yang akrab, rileks, dan kondusif pada beberapa tuturan. Rata-rata usia partisipannya adalah 21.5 tahun dengan usia 22 tahun yang paling sering mengucapkannya. Sedangkan penggunaan bahasa gaul pada konten V1RSTIME secara keseluruhan terjadi pada suasana rileks disertai dengan gurauan. Untuk rata-rata usia partisipannya sendiri relatif lebih muda, yaitu 19.4 tahun dengan usia 19 tahun sebagai pengguna terbanyak.
- c. Bahasa gaul pada konten V1RSTIME banyak berasal dari adaptasi tren-tren terbaru dari media sosial, sedangkan *wakamono kotoba* pada konten NiziU LEAGUE tidak. *Wakamono kotoba* sendiri kerap digunakan oleh

anggota yang lebih tua, sedangkan bahasa gaul lebih sering diucapkan oleh anggota yang lebih muda. Meski begitu, baik *wakamono kotoba* maupun bahasa gaul digunakan dalam konten YouTube NiziU LEAGUE dan VIRSTIME merupakan tuturan santai dengan ragam bahasa informal.

Oleh sebab itu, penggunaan kedua bahasa remaja ini secara umum berkaitan dengan interaksi ragam nonformal karena cenderung menciptakan suasana yang santai dan akrab terlebih usia para partisipan relatif sebaya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memiliki saran untuk:

- a. Pembelajar bahasa Jepang dapat melakukan pembelajaran tambahan atau praktik berbicara dan mendengar tentang penggunaan *wakamono kotoba* agar dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang perbandingan *wakamono kotoba* dan bahasa gaul;
- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis media sosial yang lain, misalnya X atau Discord, dengan membandingkan antarkelompok usia, gender, atau tempat *wakamono kotoba* dan bahasa gaul digunakan. Selain itu juga dapat membandingkan bagaimana media sosial memengaruhi penggunaan *wakamono kotoba* dan bahasa gaul dari tahun ke tahun. Penelitian ini sendiri belum membahas mengenai perbandingan penggunaan *wakamono kotoba* dan bahasa gaul secara menyeluruh karena hanya difokuskan pada partisipan tuturannya saja.